

JUDUL SEBAIKNYA DIBUAT SINGKAT DAN JELAS, SERTA MAMPU MENGGAMBARAKAN ISI ARTIKEL DENGAN TEPAT (JUSTIFY, TEBAL, KAPITAL, UKURAN 14 PT, FONT APTOS)

Nama penulis¹, Nama penulis², Nama Penulis³

¹ Universitas

² Universitas

³ Universitas

Correspondence: author1@email.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

Revised:

Accepted:

Kata kunci:

Kata kunci pertama; kata kunci kedua; kata kunci ketiga; kata kunci keempat. (Jumlah kata kunci minimal tiga dan maksimal enam, rata kiri.)

ABSTRAK

Abstrak yang disusun dengan baik membantu pembaca memahami isi utama artikel secara cepat dan tepat, menilai kesesuaiannya dengan minat pembaca, serta menentukan apakah artikel perlu dibaca secara keseluruhan. Abstrak harus bersifat informatif dan dapat dipahami secara mandiri, memuat pernyataan masalah yang jelas, pendekatan atau solusi yang digunakan, serta temuan dan kesimpulan utama. Panjang abstrak antara 100–200 kata dan ditulis dalam bentuk lampau. Gunakan istilah baku dan hindari penggunaan singkatan. Abstrak tidak diperkenankan memuat sitasi pustaka. Daftar kata kunci berfungsi untuk menambahkan kata-kata penting yang membantu layanan pengindeksan dan pengabstrakan, selain kata-kata yang sudah ada pada judul. Pemilihan kata kunci yang tepat dapat memudahkan pembaca menemukan artikel ini (ukuran huruf 9 pt).



© 2026 The Authors. Published by Jurnal Sastra Cendekia. This is an open access article under the CC BY license <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat: 1) Latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena atau isu utama penelitian. 2) Urgensi dan relevansi masalah dalam konteks keilmuan atau praktik. 3) Tinjauan singkat penelitian terdahulu yang relevan. 4) Celah penelitian (research gap) yang menjadi dasar penelitian dilakukan. 5) Rumusan masalah atau fokus penelitian. 6) Tujuan penelitian yang jelas dan terarah. 7) Landasan teori atau konsep utama yang digunakan. (minimal terdapat 15 teori ahli/sitasi 80% dari artikel minimal 10 tahun terakhir). **7 poin ini tidak ditulis SECARA Poin-poin tapi mengalir apa adanya dalam narasi pendahuluan secara teratur** Pendahuluan tidak perlu dibagi ke dalam subbab seperti latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan. Awal paragraf menggunakan satu kali tab. Sitasi ditulis dalam format bodynote dan harus sesuai dengan daftar pustaka (disarankan menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley, EndNote, Reference Manager, atau Zotero). Penulisan menggunakan font Aptos ukuran 12, spasi sebelum dan sesudah 0.

METODE

Metode penelitian memuat jenis penelitian, populasi penelitian, sampel atau subjek penelitian, serta teknik analisis data. Jika diperlukan, dapat menggunakan penomoran bertingkat. Setiap gambar harus diberi nomor dan judul gambar (diletakkan di bawah gambar, dengan penomoran dimulai dari angka 1). Setiap tabel juga harus diberi nomor dan judul tabel (diletakkan di atas tabel, dengan penomoran

dimulai dari angka 1). Penulisan menggunakan font Aptos ukuran 11, spasi sebelum dan sesudah 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan harus disajikan secara terpisah dan sistematis guna menjaga kejelasan alur analisis serta ketepatan interpretasi data. Bagian hasil difokuskan pada pemaparan temuan penelitian secara objektif, faktual, dan deskriptif tanpa disertai interpretasi atau penafsiran dari penulis. Data yang disajikan pada bagian ini dapat berupa kutipan, tabel, grafik, atau deskripsi fenomena yang diperoleh selama proses penelitian, dengan penekanan pada keteraturan dan relevansi terhadap rumusan masalah.

Selanjutnya, bagian pembahasan berfungsi untuk menafsirkan dan mengkaji secara mendalam temuan yang telah dipaparkan pada bagian hasil. Pada tahap ini, penulis diharapkan mampu mengaitkan data dengan kerangka teori yang digunakan, membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, serta mengidentifikasi makna, implikasi, dan kontribusi temuan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Pemisahan yang tegas antara hasil dan pembahasan tidak hanya memperkuat struktur logika artikel, tetapi juga mencerminkan ketelitian akademik dalam membedakan antara data empiris dan analisis interpretatif. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dan harus mengikuti template yang telah ditentukan. Jumlah halaman artikel maksimal 10 halaman dengan ukuran kertas A4 dan margin normal (2,54 cm × 2,54 cm). Istilah atau kata dalam bahasa asing ditulis dengan huruf miring. Penulisan menggunakan font Aptos ukuran 12 dengan spasi sebelum dan sesudah 0. Penomoran tabel dan gambar merupakan kelanjutan dari nomor sebelumnya, dan setiap tabel serta gambar harus diberi judul.

Tabel

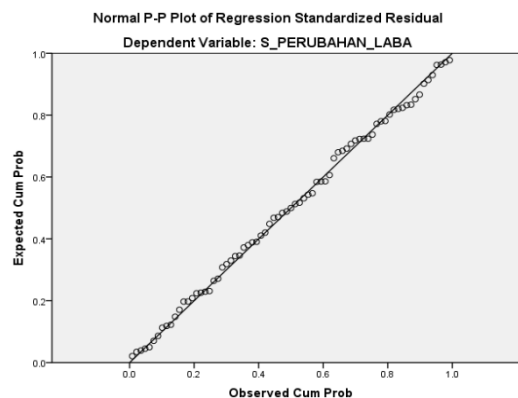
Tabel diletakkan di tengah halaman. Gunakan font corbel dengan ukuran huruf 8–11. Garis horizontal di bagian tengah tabel tidak perlu ditampilkan; cukup tampilkan garis pada bagian judul tabel dan bagian akhir tabel, serta tanpa menggunakan garis vertikal. Pastikan tabel dibuat melalui menu *Insert Table*. Setiap tabel harus dirujuk dalam teks, misalnya dengan penulisan “Tabel” menggunakan huruf kapital awal.

Tabel 1. The Title of The Table (Capitalize Each Words and bold, font corbel)		
No	This line	italic
1	This table contents, if not enough, you can reduce the font size to 8 points. Don't go any smaller than this, unless you want your readers to hurt your eyes. :-)	Regular table fill font

Usahakan tabel tidak terpotong ke halaman lain, kecuali jika ukurannya melebihi satu halaman. Jika tabel harus dilanjutkan ke halaman berikutnya, baris judul kolom harus ditulis ulang dengan nomor tabel yang sama, dan judul tabel diganti dengan keterangan *Lanjutan*. Judul tabel tidak diakhiri dengan tanda titik. Tabel tidak perlu menggunakan garis vertikal.

Gambar

Seperti halnya tabel, setiap gambar harus diberi nomor urut dan judul. Gunakan gambar dengan tampilan yang rapi dan profesional, tanpa perlu diberi bingkai. Pastikan gambar yang digunakan berwarna hitam putih.



Picture 1 The Title of The Image
(Capitalize Each Words and bold)

KESIMPULAN

Temuan atau kesimpulan dituliskan secara singkat, padat, dan jelas. Kesimpulan tidak disarankan ditulis dalam beberapa bagian atau poin terpisah.

REFERENSI

Daftar pustaka ditulis menggunakan gaya American Psychological Association (APA) edisi ke-7. Sebanyak 80% sumber rujukan harus berupa sumber primer dan berasal dari 10 tahun terakhir. Daftar pustaka tidak perlu dibagi ke dalam beberapa bagian. Jumlah rujukan minimal 10 sumber. Berikut ini contoh penulisan daftar pustaka:

Reference from book:

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Reference from scientific journals:

Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen pada audit report lag perusahaan perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(3), 1079–1108.

Reference from dictionaries/encyclopedias – print :

VandenBos, G. R. (Ed.). (2007). *APA dictionary of psychology*. Washington, DC: American Psychological Association.

Reference from dictionaries/encyclopedias – online :

Arcus, D. (2001). Attention deficit / hyperactivity disorder (ADHD). In B. Strickland (Ed.), *The Gale encyclopedia of psychology*. Diakses dari <http://www.gale.cengage.com/>

Reference from conference papers or seminar proceedings published – print :

Edge, M. (1996). Lifetime prediction: Fact or fancy? In M. S. Koch, T. Padfield, J. S. Johnsen, & U. B. Kejser (Eds.), *Proceedings of the Conference on Research Techniques in Photographic Conservation* (pp. 97-100). Copenhagen, Denmark: Royal Danish Academy of Fine Arts.

Reference from conference papers or seminar proceedings published – online :

Tester, J. W. (2008). The future of geothermal energy as a major global energy supplier. In H. Gurgenci & A. R. Budd (Eds.), *Proceedings of the Sir Mark Oliphant International Frontiers of Science and Technology Australian Geothermal Energy Conference*, Canberra, Australia: Geoscience Australia. Diakses dari http://www.ga.gov.au/image_cache/GA11825.pdf